

Kajian Pengalaman Pengguna Aplikasi *Sidalih* pada Pemilu 2024 di Dapil VI Kabupaten Malang

Yuri Hutomo Priambodo

Sistem Informasi, Universitas Merdeka Malang, 081231945276

e-mail: priambodoyuri@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Eksplorasi
Pengalaman Pengguna
Aplikasi *Sidalih*
Pemilu 2024

Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman pengguna aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih (*Sidalih*) pada Pemilu 2024, khususnya operator *Sidalih* PPK di Dapil VI Kabupaten Malang. Aplikasi *Sidalih*, dibuat oleh KPU, bertujuan untuk mempermudah pendataan pemilih. Berdasarkan observasi dan wawancara, perspektif operator mencakup pengalaman penggunaan, kemudahan, manfaat, serta harapan dan rekomendasi. Aplikasi ini mudah digunakan berkat antarmuka yang ramah pengguna dan bimbingan teknis dari KPU. Namun, kendala seperti lambatnya koneksi server menghambat pendataan. *Sidalih* terbukti bermanfaat dalam kecepatan dan keakuratan pendataan serta membantu pengambilan keputusan Pemilu. KPU diharapkan meningkatkan stabilitas dan kecepatan akses aplikasi, memperketat perekrutan operator, dan meningkatkan pengawasan untuk menjamin keamanan data pemilih.

ABSTRACT

Keyword:

*Exploration
User Experience
Sidalih Application
2024 Election*

This study explores user experiences with the Voter Data Information System (Sidalih) application during the 2024 elections, focusing on Sidalih PPK operators in Electoral District VI of Malang Regency. Created by the General Elections Commission (KPU), Sidalih aims to streamline voter data management. Observations and interviews reveal perspectives on user experience, ease of use, benefits, and recommendations. The application is user-friendly due to its intuitive interface and technical guidance from KPU. However, issues like slow server connections hinder data entry. Sidalih proves beneficial for swift and accurate data processing and aids in election-related decision-making. It is recommended that KPU improve the application's stability and access speed, tighten operator recruitment, and enhance oversight to ensure data security.

I. PENDAHULUAN

Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih). Sidalih merupakan layanan pendataan pemilih yang memberikan kemudahan bagi KPU untuk tetap menjadikan masyarakat mempertahankan hak pilihnya. Sidalih memungkinkan masyarakat mengakses daftar pemilih secara *online* dan memeriksa apakah namanya ada dalam daftar pemilih. Orang dapat memasukkan nama mereka dan melihat apakah mereka terdaftar. Aplikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai calon, program dan daftar suara. Namun hingga saat ini, belum ada penelitian yang menyelidiki secara menyeluruh pengalaman pengguna terkait penggunaan aplikasi Sidalih dalam konteks Pemilu. Aplikasi Sidalih dibuat KPU RI untuk memperbarui data Pemilu. Aplikasi Sidalih digunakan oleh kantor KPU untuk memberikan akses kepada pengelola data pemilih di lingkungan KPU tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi [1].

Pada prakteknya, aplikasi Sidalih tidaklah mudah untuk digunakan. Banyak operator Sidalih yang masih merasa kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi ini. Berdasarkan observasi tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti pada operator Sidalih yang ada di Kabupaten Malang ditemukan bahwa beberapa operator mengeluh dalam memproses pemutakhiran data pemilih karena banyaknya parameter yang harus di *entry* pada setiap nama pemilih. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi Sidalih pada Pemilu 2024. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan konsep terkait dengan penggunaan aplikasi Sidalih dalam konteks pemilu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia.

Aplikasi Sidalih mensinkronasi Data Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dari Kemendagri, Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu terakhir dan Daftar Pemilih Berkelanjutan (DPB) sehingga menghasilkan daftar pemilih yang digunakan untuk proses Pencocokan dan Penelitian (*coklit*) oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) di lapangan. Kemudian data coklit tersebut diperbaharui menjadi Data Pemilih Sementara (DPS) yang kemudian KPU menetapkan data tersebut sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT) [2].

Pengalaman pengguna (*user experience*) adalah apa dan bagaimana yang dirasakan seseorang ketika menggunakan sebuah sistem, teknologi atau jasa. Pengalaman pengguna bersifat dinamis, dimana sifatnya selalu berubah dari waktu ke waktu berdasarkan keadaan yang juga berubah. Pengalaman pengguna juga bersifat subyektif, karena berdasarkan persepsi dan respon seseorang yang menggunakan suatu sistem, teknologi atau jasa tertentu. [3]

Menurut Nurfitriyani setidaknya ada tujuh faktor yang harus dipenuhi saat merancang pengalaman pengguna, di antara tujuh faktor tersebut adalah *useful, usable, desirable, findable, accessible, credible, dan valuable*. [4]

II. METODE

Penelitian dalam kajian pengalaman pengguna aplikasi Sidalih pada Pemilu 2024 di Dapil VI Kabupaten Malang menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang dihasilkan bukan berupa angka, melainkan data dari hasil wawancara. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan keterangan. Dalam hal ini pengalaman pengguna dari operator aplikasi Sidalih PPK pada Pemilu 2024 dalam menggunakan aplikasi Sidalih serta untuk mendapatkan rekomendasi sebagai bahan evaluasi untuk aplikasi Sidalih di masa depan.

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah operator yang menggunakan aplikasi Sidalih pada saat berlangsungnya penelitian yaitu pada saat proses Pemilu 2024 berlangsung. Informan terdiri dari 3 orang operator aplikasi Sidalih di Dapil VI Kabupaten Malang. Diharapkan dari penentuan informan akan diperoleh data yang sesuai dengan penelitian dan mampu menjabarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan pendekatan studi kasus menggunakan teori Yin. Menurut Mahmudah, analisis data dengan pendekatan studi kasus melalui beberapa prosedur, yaitu *design, prepare, collect, analyze, dan share*. [5]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudahan Penggunaan

Dalam penelitian dari Azkiya dan Labibah [6] meneruskan teori dari Davis menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem teknologi dapat diterima dengan menjelaskan alasan pengguna menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada operator aplikasi Sidalih PPK Dapil VI Kabupaten Malang, aplikasi Sidalih relatif mudah digunakan. Di antara kemudahan terdapat pada pengoperasian dan tampilan antar muka yang mudah dipahami oleh operator aplikasi Sidalih. Berikut ini penjelasan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Sidalih.

Tabel 1. Persepsi Tentang Kemudahan Penggunaan Aplikasi Sidalih

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
1.	Seberapa mudah aplikasi Sidalih untuk digunakan?	Aplikasi Sidalih cukup mudah dalam hal pengoperasian dan antarmuka yang mudah dipahami.	Pada sisi tampilan atau antar muka, Sidalih cukup mudah dipahami	Kalau yang dimaksud adalah aplikasinya, maka aplikasi ini cukup mudah. Tentunya bimbingan teknis dari KPU sangat membantu dalam penggunaan aplikasi ini
2.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi Sidalih?	Kesulitan muncul ketika ada kendala pada koneksi jaringan	Ada beberapa protokol yang tidak disosialisasikan kepada operator tingkat kecamatan, sehingga cukup menyulitkan kami. Misalnya Pemilih Baru yang sudah diinput, tidak bisa di TMS (Tidak Memenuhi Syarat) kan apabila yang bersangkutan meninggal dunia	Faktor tersulit terutama adalah komunikasi aplikasi ini dengan server melalui jaringan yang ada terkadang bermasalah, sehingga perubahan pada data pemilih yang sudah dilakukan bisa kembali ke data sebelum diubah

Aplikasi Sidalih Mudah untuk Dioperasikan

Aplikasi Sidalih mudah untuk dioperasikan oleh operator aplikasi Sidalih. Selain dari aplikasinya sendiri. Hal ini juga tidak terlepas dari kegiatan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh KPU kepada operator aplikasi Sidalih sebelum berjalannya proses Pemilu, tentunya dengan mengikuti pedoman-pedoman yang didapatkan dari bimbingan teknis tersebut.

Antarmuka Aplikasi Sidalih Mudah Dipahami

Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu teknologi mudah dan dapat diterima adalah jika pengguna dapat memahami teknologi tersebut dengan mudah. Aplikasi Sidalih dibatasi aksesnya hanya kepada para operator aplikasi Sidalih. Namun demikian, para informan menilai bahwa aplikasi Sidalih memiliki tampilan atau antarmuka yang mudah dipahami. Hal tersebut juga yang mempermudah sekaligus mempercepat kinerja operator aplikasi Sidalih dalam proses pendataan pemilih pada Pemilu 2024.

Kebermanfaatan Penggunaan

Operator aplikasi Sidalih PPK Dapil VI Kabupaten Malang juga merasakan kebermanfaatan dari aplikasi Sidalih. Aplikasi Sidalih dirasa mampu memberikan manfaat dalam pendataan pemilih serta membantu dalam membuat keputusan terkait hasil Pemilu. Pada Tabel 3 terdapat beberapa persepsi kebermanfaatan dari Aplikasi Sidalih.

Tabel 2. Persepsi Tentang Kebermanfaatan Penggunaan Aplikasi Sidalih

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
1.	Bagaimana aplikasi Sidalih memberikan manfaat dalam proses Pemilu 2024?	Mempermudah memperoleh hasil data pemilih secara cepat	Sidalih sangat bermanfaat dalam pendataan pemilih, terutama dalam mendeteksi data ganda di seluruh Indonesia, sehingga sangat signifikan dalam mengurangi data ganda	Kalau kita berbicara tentang pemilu, harapan masyarakat berharap pendataan pemilih bisa terlaksana seakurat dan secepat mungkin. Dengan menggunakan sidalih ini paling tidak kami bisa berusaha memenuhi harapan masyarakat tersebut. Jadi saya rasa aplikasi ini sangat bermanfaat dalam proses pemilu
2.	Apakah aplikasi Sidalih membantu dalam membuat keputusan terkait hasil Pemilu?	Iya membantu dalam eksekusi dan mencoret data pemilih tidak memenuhi syarat	Sidalih sangat membantu dalam mengeksekusi data pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat (TMS), maupun dalam penambahan pemilih baru	Tentu saja iya. Aplikasi sidalih membantu kami dalam menentukan jumlah TPS. Sidalih juga membantu kami mencoret pemilih yang meninggal dunia, pindah domisili, dan menjadi TNI/Polri

a) Bermanfaat dalam Pendataan Pemilih

Para informan menilai bahwa aplikasi Sidalih mampu memberikan kebermanfaatan dalam pendataan pemilih. Di antara kebermanfaatan dari aplikasi Sidalih dalam pendataan pemilih yaitu aplikasi Sidalih mempermudah memperoleh data pemilih secara cepat serta akurat. Hal tersebut tidak lepas dari usaha KPU guna memenuhi harapan seluruh masyarakat agar pendataan pemilih bisa berjalan secepat dan seakurat mungkin. Aplikasi Sidalih dinilai mampu mendeteksi data ganda pemilih, hal ini berdampak pada data ganda pemilih yang berkurang dengan signifikan yang otomatis mempercepat proses pendataan pemilih pada Pemilu 2024.

b) Membantu dalam Membuat Keputusan terkait Hasil Pemilu

Hasil Pemilu sangat erat kaitannya dengan data pemilih, peran dari aplikasi Sidalih menurut para informan juga membantu dalam membuat keputusan terkait hasil Pemilu. Sebagai contoh kasus yaitu aplikasi Sidalih sangat membantu dalam mengeksekusi data pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS) maupun dalam penambahan pemilih baru. Aplikasi Sidalih juga mampu mengeliminasi pemilih yang meninggal dunia, berpindah domisili atau berprofesi sebagai TNI/Polri. Dari hal tersebut, aplikasi Sidalih juga dinilai mampu menentukan jumlah TPS. Maka bisa ditarik Kesimpulan bahwa aplikasi Sidalih membantu dalam membuat keputusan terkait hasil Pemilu.

Rekomendasi Perbaikan

Terdapat beberapa rekomendasi perbaikan aplikasi Sidalih yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk masa depan. Di antaranya yaitu mengenai kecepatan akses terhadap server yang perlu ditingkatkan, mengingat dalam hal *entry* data pemilih dibutuhkan waktu yang cepat sehingga mampu memperlancar jalannya proses pendataan data pemilih. Begitu juga dari segi sumber daya manusia, dalam hal ini pengawasan terhadap operator aplikasi Sidalih, baik di tingkat PPK atau di tingkat yang lebih tinggi untuk diperketat, hal itu bertujuan untuk bisa menjamin keamanan data pemilih.

Tabel 3. Harapan dan Rekomendasi Informan Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 1	Informan 2	Informan 3
1.	Apa harapan terhadap perkembangan atau perbaikan aplikasi Sidalih di masa depan?	Kecepatan akses harusnya bisa ditingkatkan lagi	Penambahan bandwidth server aplikasi, sehingga kecepatan akses tidak turun drastis pada saat digunakan bersama	Saya berharap aplikasi sidalih selalu dikembangkan, terutama dalam aspek keamanan dan kecepatan akses. Sosialisasi dan bimbingan teknis lebih ditingkatkan untuk mengantisipasi

				kesulitan upload data akibat tidak memenuhi protokol yang telah ditetapkan
2.	Apakah ada rekomendasi khusus untuk pengembang atau penyelenggara terkait penggunaan aplikasi Sidalih?	Belum ada	Pengawasan terhadap operator lebih diperketat sehingga keamanan data pemilih bisa lebih dijamin	Saya merekomendasikan agar pengembang aplikasi ini meningkatkan stabilitas aplikasi serta meningkatkan kecepatan akses dan komunikasi aplikasi dengan server

IV. SIMPULAN

Penelitian kajian pengalaman pengguna aplikasi Sidalih pada Pemilu 2024 menghasilkan beberapa kesimpulan yang didapat dari pengalaman pengguna, yakni operator aplikasi Sidalih PPK Dapil VI Kabupaten Malang. Berdasarkan kemudahan penggunaan, aplikasi Sidalih cukup mudah digunakan. Adapun kemudahan adalah dari tampilan antar muka yang mudah dipahami dan juga tidak lepas dari bimbingan teknis yang diberikan oleh KPU. Kendala yang didapatkan dari aplikasi Sidalih adalah dalam hal lambatnya koneksi jaringan server yang bisa menghambat proses pendataan data pemilih. Dalam hal kegunaan atau kebermanfaatan, aplikasi Sidalih mempunyai manfaat dalam hal kecepatan dan keakuratan dalam proses pendataan data pemilih serta membantu dalam membuat keputusan terkait hasil Pemilu. Dalam rangka kelancaran proses Pemilu, khususnya dalam proses pendataan data pemilih, maka diharapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara Pemilu dapat meningkatkan stabilitas dan kecepatan akses aplikasi Sidalih. KPU juga diharapkan untuk memperketat seleksi dalam perekrutan operator aplikasi Sidalih dan meningkatkan pengawasan guna menjamin keamanan data Pemilih.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] K. A. Mutiarasari, "Serba-serbi Sidalih Pemilu: Arti Singkatan dan Fungsinya," 6 Februari 2023. [Online]. Available: <https://news.detik.com/pemilu/d-6554577/serba-serbi-sidalih-pemilu-arti-singkatan-dan-fungsinya>.
- [2] M. E. Paokuma, "Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Sistem Informasi: Ikhtiar KPU," 28 juni 2023. [Online]. Available:

<https://www.kpu.go.id/berita/baca/11694/pembangunan-dan-pengembangan-teknologi-sistem-informasi-ikhtiar-kpu-wujudkan-pemilu-berintegritas>.

- [3] N. G. Ameniar, H. Prastawa dan Z. F. Rosyada, “Evaluasi User Experience Menggunakan Metode User Experience Questionnaire (UEQ) dan Penerapan Kansei Engineering Pada Aplikasi Cinepolis Cinemas Indonesia,” E-Journal UNDIP, pp. 3-4, 2022.
- [4] S. J. Nurfitriyani, “Faktor yang Mempengaruhi User Experience,” 10 Juni 2020. [Online]. Available: <https://sis.binus.ac.id/2020/06/10/faktor-yang-mempengaruhi-user-experience/>.
- [5] F. N. Mahmudah, Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8, Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- [6] S. R. Azkiya dan Labibah, “Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Metode TAM,” Jurnal Perpustakaan, pp. 21-31, 2023.